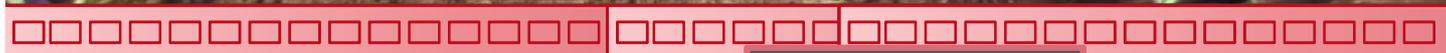


Panduan Stimulasi
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
melalui Outdoor Activities Pada PAUD Inklusif Pedesaan



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan
Informal
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal
dan Informal Regional I Bandung
2014



Pengantar

Berkebun adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. Sayangnya beberapa orang malas berkebun karena alasan tidak punya lahan yang cukup luas. Lahan yang terbatas atau sekedar menggunakan pot atau polybag dapat dijadikan tempat berkebun yang sederhana. Ada beberapa sekolah yang sudah melakukan kegiatan ini, berkebun adalah hal yang sangat menarik yang bisa anak-anak lakukan, baik anak reguler (normal) maupun anak berkebutuhan khusus.

Dengan berkebun anak-anak dapat menemukan hal-hal yang baru (berekplorasi) karena hal tersebut sudah sangat jarang kita temukan di area perkotaan dan hanya dapat kita temukan di area pedesaan. Selain itu, kegiatan berkebun juga dapat menstimulasi perkembangan motorik anak, baik motorik halus maupun motorik kasar, serta perkembangan sosial emosional anak.

Manfaat berkebun dalam mengembangkan sosial emosional anak, baik anak reguler maupun anak berkebutuhan khusus, secara umum:

- Mengenalkan tumbuhan sebagai ciptaan Tuhan.
- Mengajarkan rasa empati (peduli, perhatian, dan kasih sayang) terhadap makhluk hidup selain manusia dan hewan
- Melatih kemandirian
- Melatih konsentrasi

- 
- Mengajarkan anak disiplin tentang aturan (bagaimana cara menanam tanaman, cara menyiram, membersihkan tanaman liar dan hama, dll)
 - Mengajarkan anak untuk tidak takut kotor
 - Mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan
 - Mengajarkan anak untuk bertanggung jawab
 - Melatih kesabaran
 - Menumbuhkan rasa percaya diri.
 - Mengajarkan anak untuk memiliki jiwa wirausaha

Manfaat berkebun terhadap perkembangan sosial emosional

Anak Usia 4-5 Tahun:

- Anak dapat mengenal berbagai ciptaan Tuhan
- Anak dapat belajar tentang kemandirian, kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab
- Anak dapat mengenal aturan
- Mengajarkan tentang kerjasama dan saling berbagi
- Anak dapat memiliki rasa empati, kepedulian dan kasih sayang terhadap makhluk ciptaan Tuhan
- Anak dapat belajar tentang alam dan makhluk yang ada di dalamnya

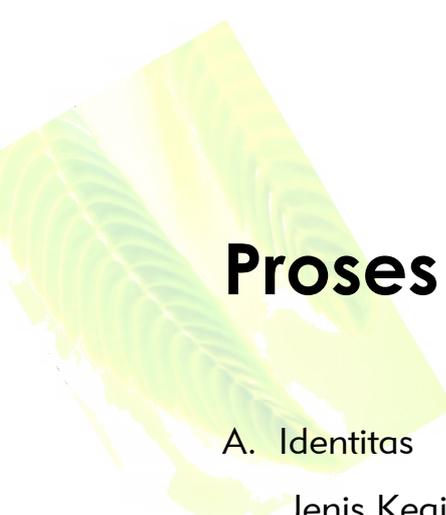
Manfaat berkebun terhadap perkembangan sosial emosional

Anak Usia 5-6 Tahun:

- Melatih anak untuk menaati peraturan
- Membiasakan anak untuk selalu disiplin dalam berbagai hal
- Melatih anak untuk memiliki sikap gigih dan pantang menyerah dalam mencapai tujuan

- 
- Membiasakan anak untuk dapat bekerjasama, saling membantu, dan berbagi dengan orang lain
 - Membiasakan anak untuk selalu bangga terhadap hasil karya sendiri dan menghargai hasil karya orang lain
 - Menumbuhkan rasa empati, peduli, dan cinta terhadap alam dan lingkungan.
 - Menanamkan jiwa wirausaha

(C)PP-PAUD & DIKMAS JABAR



Proses

A. Identitas

Jenis Kegiatan : Berkebun

Sub Kegiatan : Menanam Sawi

Kelompok Usia : 4 – 6 tahun

Hari/Tanggal : 4 September 2014

B. Tujuan

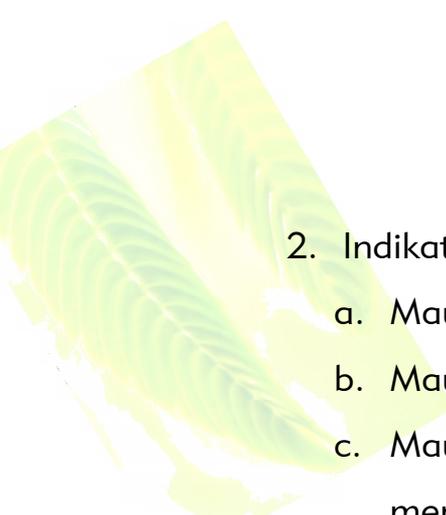
Mengenalkan berbagai ciptaan Tuhan, menumbuhkan kemandirian, kreativitas dan jiwa eksploratif, melatih konsentrasi, tanggung jawab, disiplin, serta rasa cinta terhadap alam dan lingkungan sekitar.

C. Tingkat Pencapaian Perkembangan

Usia 4-5 Tahun

1. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- a. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
- b. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman
- c. Mengendalikan perasaan
- d. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu kegiatan
- e. Menunjukkan rasa percaya diri
- f. Menjaga diri sendiri dan lingkungannya
- g. Menghargai orang lain

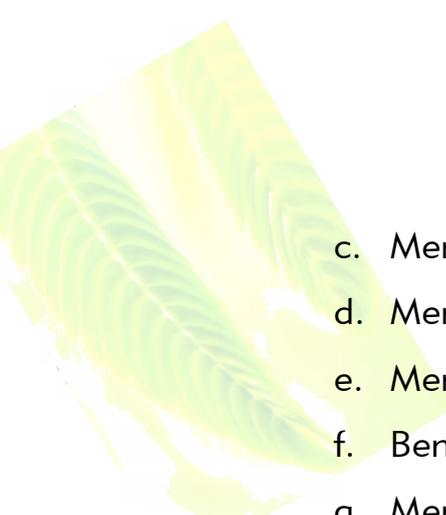


2. Indikator

- a. Mau mengikuti kegiatan berkebun atas keinginan sendiri
- b. Mau berbagi makanan, alat-alat berkebun, dengan teman
- c. Mau menolong dan membantu teman yang kesulitan dalam menanam dan memelihara tanaman
- d. Sabar menunggu giliran, mau bergantian menggunakan alat berkebun
- e. Tidak mudah marah, sedih, atau kecewa ketika keinginannya tidak terpenuhi
- f. Tidak memaksakan kehendak sendiri
- g. Melakukan kegiatan berkebun sesuai aturan (mis: menyiram tanaman secara teratur)
- h. Menunjukkan keyakinan/mengatakan) bahwa ia dapat menanam tanaman sendiri
- i. Mampu menjaga keamanan dirinya ketika berkebun
- j. Tidak merusak tanaman ketika berkebun dan tanaman lain
- k. Mau menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan
- l. Tidak mengganggu teman
- m. Tidak mencemooh teman, baik yang memiliki perbedaan fisik maupun kemampuan

Usia 5-6 Tahun

1. Tingkat Pencapaian Perkembangan
 - a. Bersikap kooperatif dengan teman
 - b. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada

- 
- c. Mematuhi peraturan dan disiplin
 - d. Menunjukkan rasa empati
 - e. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
 - f. Bengga terhadap hasil karya sendiri
 - g. Menghargai keunggulan orang lain

2. Indikator

- a. Mau bekerjasama dan saling membantu dalam berkebun dengan teman
- b. Menunjukkan rasa senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan berkebun
- c. Menunjukkan rasa marah ketika tanamannya diganggu
- d. Merasa kecewa/ sedih ketika tanamannya tidak tumbuh dengan baik
- e. Melakukan kegiatan berkebun sesuai dengan aturan yang telah ditentukan (menyiram tanaman secara teratur, membersihkan tanaman liar dan hama pengganggu)
- f. Menunjukkan rasa sayang terhadap tanaman miliknya dan tidak mengganggu tanaman milik orang lain
- g. Menunjukkan kesungguhan dalam berkebun agar tanamannya tumbuh dengan baik
- h. Mau mengulang menanam kembali jika tanamannya mati
- i. Menunjukkan kebanggaan dengan hasil berkebunnya (tanamannya tumbuh dengan baik)
- j. Menghargai hasil berkebun temannya yang lebih baik dari hasil berkebunnya

D. Kegiatan Belajar

Persiapan

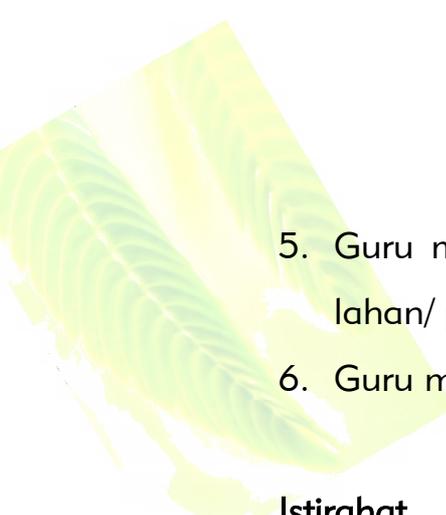
Guru menyiapkan lahan/ pot/ polybag dan semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk berkebun

Kegiatan pembuka

1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan jenis tanaman yang akan ditanam
2. Guru menjelaskan manfaat dari kegiatan berkebun
3. Guru menjelaskan tahapan kegiatan berkebun yang akan dilakukan anak
4. Guru mengajak anak berbaris menuju tempat berkebun yang telah disiapkan sambil membawa peralatan yang dibutuhkan

Kegiatan inti

1. Guru mengajak anak untuk mencangkul tanah dengan menggunakan cangkul plastik (tentunya sesuai dengan kemampuan anak) sesuai luas lahan yang akan ditanami
2. Jika dilakukan di dalam pot/ polybag, tanah yang dicangkul dikumpulkan untuk dicampur dengan pupuk dan pupuk kompos
3. Guru mengajak anak untuk mencampur tanah dengan pupuk kandang dan pupuk kompos
4. Jika menggunakan pot/ polybag, guru mengajak anak untuk memasukkan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk ke dalam pot atau polybag dengan menggunakan sekop

- 
5. Guru mengajak anak untuk menanam/ memasukkan benih ke lahan/ pot/ polybag yang telah disediakan
 6. Guru mengajak anak menyiram benih yang telah ditanam

Istirahat

1. Guru mengajak anak membersihkan diri dari kotoran-kotoran yang menempel (cuci kakai, cuci tangan, dll, dan ganti pakaian)
2. Mengucapkan do'a Sebelum makan
3. Makan bersama
4. Mengucapkan do'a Sesudah makan

Kegiatan Penutup /Evaluasi

1. Guru menanyakan pengalaman dan perasaan anak (recalling) tentang kegiatan berkebun yang telah dilakukan
2. Bernyanyi sebelum pulang
3. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran untuk hari berikutnya
4. Do'a setelah belajar dan do'a keluar rumah
5. Pulang

E. Contoh Pelaksanaan

Contoh 1

1. Alat dan Bahan:
 - a. Lahan/ kebun (jika tidak tersedia bisa diganti dengan pot plastik/ poly bag)
 - b. Tanah subur/humus

- c. Pupuk kandang
- d. Pupuk kompos
- e. Bibit tanaman (sayur, buah, biji-bijian, bunga dll)
- f. Sekop tanah dari bahan plastik
- g. Cangkul kecil (kored/ wangkil) dari bahan plastik
- h. Semprotan air (alat penyiram tanaman)
- i. Gayung dan ember
- j. Sepatu boot
- k. Kertas yang telah diberi nama masing-masing anak
- l. Pakaian ganti

Gambar alat-alat untuk berkebun



pot

(sumber:putrarawit.wordpress.com)



polybag

sumber: irmiafitriyah.wordpress.com)



pupuk kandang

(Sumber: peternakantaurus.wordpress.com)



Kompos

(sumber: www.kaskus.co.id)



Gambar tanah humus
(sumber: www.kaskus.co.id)



sekop dan garpu plastik
(sumber: www.lightinthebox.com)



alat penyiram tanaman
(sumber: rumahviolet88.blogspot.com)



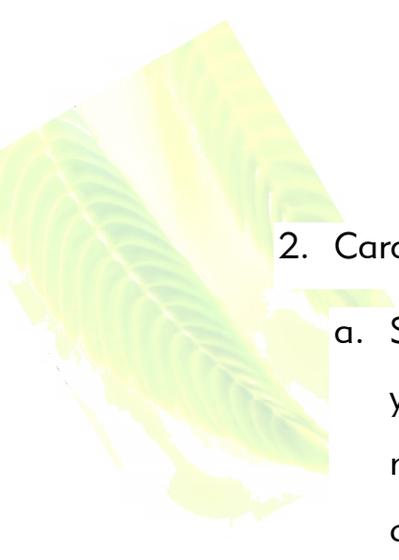
cangkul/ kored kecil
(sumber: www.mainanadik.com)



sepatu boot
(sumber: www.mainanadik.com)



ember dan gayung
(Sumber: maulidaoktavani.blogspot.com)



2. Cara melakukan:

- a. Sebelumnya pendidik telah menentukan tema tanaman apa yang akan ditanam misalnya: tanaman bunga, tanaman merambat, tanaman sayuran, dll. Pilih salah satu yang akan ditanam.
- b. Siapkan bahan-bahan: benih/ bibit, lahan (kalau tidak tersedia lahan bisa menggunakan polybag atau pot) , pupuk, cangkul dan sekop plastik, dll
- c. Pendidik menjelaskan tanaman apa yang mau ditanam, cara menanam, cara mengolah tanah, mencampur pupuk, dll.
- d. Pendidik menjelaskan cara merawat tanaman dan memberi nama masing-masing anak pada lahan/pot sesuai dengan tanaman yang mereka tanam.
- e. Ajak anak untuk merawat tanamannya masing-masing
- f. Anak mempunyai jadwal menyiram tanaman masing-masing, dan setiap harinya mereka melihat perkembangan /pertumbuhan dan kemudian pendidik memeriksanya.
- g. Setiap seminggu sekali ajak anak untuk membersihkan tanaman/ kebun dari tanaman liar dan binatang pengganggu
- h. Untuk memotivasi anak agar lebih bersemangat dan untuk memberikan kebanggaan kepada anak atas hasil pekerjaannya, jika tiba waktunya memanen, hasil panen bisa dibagikan kepada anak untuk mereka bawa pulang.



(c)PP-PAUD & DIKMAS JABAR



Gambar anak sedang menanam sayuran di kebun
(Sumber: <http://pusat.baznas.go.id>)

DIKMAS JABAR



Gambar anak sedang merawat tanaman
(Sumber:

<http://tryswanphoto.blogspot.com>)

Evaluasi



Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati perkembangan anak pada saat melakukan outdoor activities berkebun. Instrumen yang digunakan adalah format checklist.

A. Cara Pengisian

1. Isilah instrumen penilaian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.
 - (Ya) berarti melakukan
 - (Tidak) berarti tidak melakukan
2. Kolom keterangan diisi dengan penjelasan:
 - yang menunjukkan kondisi anak ketika melakukan atau tidak melakukan (mis: ketika melakukan, apakah dia melakukannya tanpa bantuan/ dibantu guru)
 - kejadian khusus baik yang bersifat positif maupun negatif

PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Hari / tanggal : 6 Agustus 2014

Kegiatan : Berkebun

Usia : 5-6 tahun

No.	Nama Anak	Lingkup Perkembangan Sosial Emosional																		Ket.		
		Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak																				
		Bersikap kooperatif dengan teman		Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada						Mematuhi peraturan dan disiplin		Menunjukkan rasa empati		Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)				Bangga terhadap hasil karya sendiri			Menghargai keunggulan orang lain	
		Mau bekerjasama dan saling membantu dalam berkebudenda n teman	Menunjukkan rasa senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan berkebun		Menunjukkan rasa marah ketika tanamannya diganggu		Merasa kecewa/sedih ketika tanamannya tidak tumbuh dengan baik		Melakukan kegiatan berkebun sesuai dengan aturan (menyiram tanaman secara teratur dan)		Menunjukkan rasa sayang terhadap tanaman miliknya dan tidak mengganggu tanaman milik		Menunjukkan kesungguhan dalam berkebun agar tumbuh dnegan baik		Mau mengulang menanam kembali ketika tanamannya mati		Menunjukkan rasa bangga dengan hasil berkebudnya (mis: tanamannya tumbuh dengan baik)		Menghargai hasil berkebun temannya yang lebih baik dari hasil berkebudnya			
ya	Tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	Tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	Tdk	

.....
Guru,